

SALING MEMBERI DORONGAN

(Encouraging Each Other)

Amsal 18: 13-21; I Tesalonika 5: 1-11; Lukas 13: 10-17

“Hidup dan mati dikuasai lidah,
siapa suka menggemakannya, akan memakan buahnya.”

(Amsal 18:21, TB)

*“Words kill, words give life; they’re either poison and fruit – you choose.
(MSG)*

Kita memiliki kekuatan yang dapat “membunuh” (merusak) atau “memberi” (menyelamatkan) kehidupan.

(we have the power to kill or give life)

Banyak pesan/ kata-kata yang digemakan di dunia yang termasuk jenis “membunuh”

Kita sebaliknya memiliki kuasa positif untuk “memberi” kehidupan.

(I Tesalonika 5:11, TB)

Kita dapat menjadi **suara rahmat/anugerah Allah** dalam hidup orang lain dengan kata-kata kita yang membangun dan membangkitkan dorongan.

(Roma 14:19)

Dalam Lukas 13, Tuhan Yesus menyebut wanita yang telah selama 18 tahun tidak dapat berdiri tegak dengan sebutan “anak Abraham” (“daughter of Abraham”)

Yesus menghormati dan menghargainya sebagai bangsa Yahudi. Dan yang lebih penting lagi, Yesus menempatkan **asa/pengharapan wanita ini – kondisi jasmani dan rohaninya – yang telah hancur (putus asa)** sebagai prioritas utama; lebih utama dari pada rutinitas sehari-hari.

Di dalam PB, kata “encouragement” sering berarti “to come alongside” (datang bersama / berdampingan), sebagaimana **Pendorong/Penghibur Kudus yaitu ROH KUDUS** yang datang mendampingi/ beserta dengan kita. (Yohanes 14: 26 - BIS)

Kita dapat menjadi Pendorong (encouragers) ketika kita berhenti untuk **hanya melihat ke dalam dan diri sendiri** tetapi mulai untuk **melihat keluar dan mencari**.

“Setiap orang di antara kita harus mencari kesenangan sesama kita demi kebajikannya” (Roma 15:2a) dan ini “**untuk membangunnya**” (Roma 15: 2b)

I Tesalonika 5: 15b

Tempat terbaik untuk mempraktekkan hal ini adalah dalam **kelompok kecil** dimana kita datang untuk saling mendorong dan membangun; ini sama seperti kalau kita membangun otot-otot kita di gym, kita akan menguatkan satu dengan lainnya ketika kita mempraktekkan pilihan kita untuk saling memberi dorongan.

Beberapa langkah untuk kita dapat memulai hidup saling mendorong:

- **Mulai berkomitmen untuk memberi dorongan**
- **Hargai orang lain**
- **Fokus pada apa yang terpenting**

Jadilah penghibur, pendorong, yang membesarkan hati orang lain, yang memberi pengharapan dan semangat, ini adalah kabar baik (Injil) kesukaan besar bagi semua orang.

UNTUK DIRENUNGKAN (POINT TO PONDER):

We have the power to kill or give life

AYAT UNTUK DIHAYATI:

I Tesalonika 5:11

PERTANYAAN UNTUK DIGUMULI:

Bagaimana Anda dapat lebih konsisten menjadi sumber dorongan bagi mereka yang ada di sekitar Anda?